

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil pada karakteristik responden berdasarkan umur, pasien paling banyak adalah pada umur 46-60 yaitu dengan jumlah 44% responden. Pada karakteristik jenis kelamin responden yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebesar 64% responden. Kemudian karakteristik pada tingkat Pendidikan responden paling banyak adalah responden dengan pendidikan SMA dengan jumlah sebanyak 48% responden. Kemudian pada karakteristik berdasarkan jenis pekerjaan paling banyak adalah sebagai ibu rumah tangga dengan persentase sebanyak 38% responden. Dan pada karakteristik yang terakhir yaitu berdasarkan jumlah kunjungan dengan jumlah paling banyak yaitu pada kunjungan yang lebih dari sama dengan 2 kali dengan responden sebanyak 76% responden.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap tingkat kepuasan pasien rawat jalan BPJS Kesehatan di instalasi farmasi RSUD Dr. M. Ashari Pematang dapat disimpulkan bahwa pasien dinyatakan sangat puas dengan pelayanan yang telah diberikan oleh petugas farmasi dengan persentase sebesar 84%. Ini menggambarkan bahwa kualitas pelayanan kefarmasian di instalasi farmasi secara keseluruhan sudah sangat baik dan memuaskan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, disarankan kepada :

1. RSUD Dr. M. Ashari Pemalang pada bagian instalasi farmasi rawat jalan agar dapat mempertahankan kualitas pelayanan kefarmasian dan bila perlu lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar pasien merasa nyaman dalam berobat di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang.
2. Petugas farmasi rawat jalan sebaiknya memberikan dalam pemberian informasi obat yang lebih lengkap lagi, seperti penjelasan tentang efek samping obat karena dari hasil yang diperoleh masih dibawah dari penilaian yang lain.
3. Di ruang tunggu instalasi farmasi rawat jalan di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang sebaiknya lebih banyak lagi menyediakan seperti brosur/leaflet/poster tentang edukasi obat-obatan dan kesehatan, seperti misalnya tentang edukasi penggunaan obat atau kepatuhan minum obat. Ini bisa bertujuan agar pasien dapat menerima edukasi/informasi yang lebih.